



**MANAJEMEN PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS  
FITRAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI RA SYIHABUDDIN DAU**

**SKRIPSI**

**OLEH :**  
**SHAFIRA NURIL FIRDAUS**  
**NPM. 22001014013**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**2024**

## Abstrak

Shafira Nuril Firdaus. 2023. *Manajemen Penerapan Pembelajaran Berbasis Fitrah Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Syihabuddin, Dau Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci :** Manajemen Penerapan, Pembelajaran Berbasis Fitrah

Manajemen penerapan pembelajaran berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA Syihabuddin untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan fitrah yang tertanam pada diri anak sejak lahir pada usia 5-6 tahun. Latar belakang dalam penelitian ini yaitu bahwa RA Syihabuddin Dau merupakan lembaga yang menerapkan pembelajaran berbasis fitrah dengan program pembelajaran yang dibuat dengan tujuan menumbuhkan fitrah yang tertanam pada diri anak. Di RA Syihabuddin, metode pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan fitrah pada diri anak yaitu dengan menggunakan metode montessori yang bertumpu pada konsep bermain sebagai cara menumbuhkan fitrah pada diri anak.

Tujuan penelitian tentang manajemen penerapan pembelajaran berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Informasi mengenai subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala RA Syihabuddin, guru kurikulum dan juga guru kelas kelompok B. Sedangkan metode analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis data yang didapat disimpulkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin adalah dengan mengkaji CP dan TP untuk merujuk kepada modul ajar yang akan dibuat sehingga menghasilkan kegiatan dan materi pembelajaran yang sesuai dengan fitrah anak juga membuat asesmen untuk mengevaluasi anak didik. (2) Proses pembelajaran berbasis fitrah di RA syihabuddin ini hanya terfokus pada satu fitrah yaitu fitrah keimanan yang dikembangkan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti dialog fitrah dan karakter keimanan. Untuk pengembangan fitrah yang lain akan dikembangkan pada kegiatan pembelajaran yang telah disusun di modul ajar. (3) Hasil observasi dokumen capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, modul ajar yang sudah dimodifikasi, dan kegiatan pembelajaran setiap harinya menunjukkan bahwa pengembangan fitrah pada anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan dengan baik melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses yang harus dilalui oleh manusia selama hidupnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar sehingga wajib bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh dan menimba ilmu. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat penting dimulai sejak usia dini karena perkembangan otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai 75%. Hal ini sangat menentukan karena merupakan masa periode emas atau biasanya disebut juga dengan *Golden Age*. Pendidikan anak usia dini sangat penting sehingga pemerintah menuliskan di dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 yang berbunyi :

“Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut“.

Hal ini yang menjadi landasan pendidikan pada anak usia dini.

Indonesia sebenarnya masih banyak sekali mempunyai permasalahan-permasalahan dalam bidang pendidikan. Pendidikan saat ini dihadapkan dengan

perkembangan ilmu, teknologi dan informasi yang demikian cepat. Hal ini mengakibatkan persaingan sumber daya manusia, pengaruh budaya dan perilaku negatif akibat dari cepatnya informasi menjadikan anak-anak yang notabennya masih labil mudah terpengaruh dengan perilaku yang sangat menyimpang.

Pendidikan nasional di Indonesia masih memiliki beberapa masalah seperti kenakalan remaja, penyimpangan perilaku generasi muda, dan juga terlambatnya kedewasaan. Permasalahan-permasalahan ini disebabkan karena mereka belum mengenali potensi yang ada didalam dirinya dengan baik. Potensi yang dimiliki oleh mereka jika tidak ditata dengan baik akan menimbulkan keterlambatan kedewasaan menuju kemandirian dan kematangan sosial.

Selain itu, permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia yaitu *bullying* mulai dari anak kecil hingga dewasa yang menganggap *bullying* adalah suatu candaan yang akan menimbulkan kesenangan pribadi. Padahal perilaku tersebut dapat menyakiti atau membuat orang lain terkucilkan. Realita tersebut sangat meresahkan dan menjadi keluhan bagi banyak kalangan, khususnya para praktisi pendidikan. Salah satu hal tersebut berpengaruh dalam perkembangan potensi yang masih belum maksimal dalam diri individu. Sebelum diadakanya pengenalan terhadap potensi pada diri anak seharusnya orang tua sebagai pendidik harus memahami dulu tentang potensi di diri anak-anak. Memahami dalam hal ini berarti mengenal dan mengetahui potensi anak, misalnya mengenal dan mengetahui karakternya, gaya belajarnya, dan motivasi belajarnya seperti apakah anak ini perlu dorongan atau karena mendapat hadiah mereka memiliki motivasi belajar. Dengan memahami potensi di diri anak, akan memudahkan bagi orang tua untuk menggali potensi-potensi yang masih terpendam dalam diri anak. Hal diatas

menguatkan bahwa pendidikan pada peserta didik di masa yang akan datang tidak hanya pengetahuan dan keterampilan tetapi yang sangat penting adalah pembekalan pengembangan karakter yang kuat dan adab yang mulia.

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan yang harus dilaksanakan sejak usia dini, salah satu hal yang paling penting dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dalam anak yaitu melalui pendidikan berbasis fitrah. Penjelasan mengenai fitrah juga dijelaskan dalam hadist Abu Hurairah :

"حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلَدٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ قَابِوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ"

*“ Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza`bin dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin `Aburrahman dari Abu Hurairah Radiyallahu anhu berkata : Nabi Shallallahu `Alaihi Wa Sallam bersabda : “ Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya (HR. Bukhari. No. 1296).*

Dari hadist diatas menunjukkan bahwasannya setiap anak yang lahir dalam keadaan dasar yang baik, memiliki fitrah dan jiwanya sejak lahir tidak kosong seperti kertas putih, namun berisi kesucian dan sifat-sifat dasar yang baik.

Menurut Hamiyya (2023), pendidikan berbasis fitrah ini merupakan keyakinan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, sehingga wajib hukumnya meyakini bahwa sejak lahir anak memiliki potensi baik yang sudah tertanam sejak dalam kandungan. Ketika proses pendidikan semakin dikendalikan dan didominasi oleh lingkungan yang tidak baik maka akan berpotensi membuat fitrah anak anak menjadi tidak baik. Dalam dasar pendidikan fitrah disini bukan merekayasa berbagai hal tetapi membangkitkan, menyadarkan dan menguatkan fitrah dalam diri anak-anak. Menanamkan fitrah keimanan pada anak baiknya

melalui teladan teladan kebaikan yang berlandaskan Al-Quran, sunnah/al-hadist dan juga sifat dan perbuatan sahabat dan ijtihad. Pengalaman adalah bagian penting dalam pendidikan berbasis fitrah karena semakin alamiah maka akan semakin baik juga. Memanfaatkan pengalaman dan juga menggali hikmah yang banyak dari peristiwa keseharian membuat anak-anak sangat ingin tahu yang akan membuat kesan mendalam bagi kehidupan anak-anak. Tujuan umum pendidikan berbasis fitrah adalah memastikan bahwa anak-anak “*right on place*” dan tumbuh subur selama menjalani pendidikan. Sehingga penting bagi orang tua untuk kebersamai anak sesuai dengan fitrahnya agar tidak terjadi persimpangan dalam fitrah anak seperti motivasi belajar yang rusak, egosentris yang terluka, hingga keimanan yang berubah menjadi kebencian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah RA Syihabuddin Dau, menjelaskan bahwa RA Syihabuddin merupakan lembaga formal yang menerapkan konsep madrasah berbasis fitrah yang dikenalkan kepada anak melalui pembiasaan-pembiasaan paling sederhana dulu seperti cara bersyukur kepada Allah karena telah diberikan tubuh yang sehat sehingga bisa bersekolah, membiasakan menerapkan kasih sayang kepada anak seperti anak menyayangi ayah dan bunda karena Allah. Kepala Sekolah RA Syihabuddin mengatakan bahwa pengembangan fitrah ini dimulai ketika disekolah kita sebagai pendidik memberikan contoh dialog iman yang baik setiap harinya kepada anak-anak disekolah yang menuju kepada fitrah anak didik. Seperti mengucapkan “*alhamdulillah* ya nak kita diberikan Allah tubuh yang sehat, kita bisa bersekolah, bertemu teman-teman, dan bisa bermain bersama teman-teman di sekolah. Maka kita harus berterimakasih kepada Allah karena sudah diberikan tubuh yang sehat”.

Contoh ucapan tersebut adalah salah satu dialog iman yang disampaikan kepada anak-anak setiap harinya sesuai kondisi yang ada didalam kelas. Menurut Hamiyya (2023) mengatakan bahwa kalimat-kalimat yang sudah diucapkan oleh pendidik akan dicontoh oleh anak dengan berjalan nya waktu, maka hal tersebut sebagai salah satu tanda bahwa fitrah pada anak itu mulai berkembang.

Fadilah (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan berbasis fitrah dibuat untuk menumbuhkan fitrah yang tertanam pada diri anak. Dalam penerapan pendidikan berbasis fitrah dibutuhkan metode dan manajemen yang terarah dan terstruktur untuk menerapkan fitrah kepada diri anak didik.

Subhi (2021) mengungkapkan bahwa pada lembaga pendidikan yang berada di Indonesia ini banyak yang program pembelajarannya tidak selaras dengan misi hidup dan tujuan utama manusia. Orang tua dan pendidik tidak mampu memetakan bakat anak dikarenakan belum menerapkan pendidikan berbasis fitrah, sehingga fitrah anak tidak bisa tumbuh secara optimal sesuai fitrahnya.

Berdasarkan peneliti terdahulu maka, penerapan pembelajaran berbasis fitrah ini sangat penting untuk diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia agar anak berkembang dan tumbuh sesuai dengan fitrah nya masing-masing. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mengangkat judul “ **Manajemen Penerapan Pembelajaran Berbasis Fitrah pada Anak Usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin, Dau**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat difokuskan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Bagaimanakah perencanaan pendidikan berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau ?
2. Bagaimanakah penerapan pendidikan berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dengan selesainya penelitian ini meliputi :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan pendidikan berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau.
2. Mengetahui bagaimana penerapan pendidikan berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin Dau.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan penelitian tersebut tercapai, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini meliputi :

1. Manfaat teoritis :
  - a. Dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai fitrah pada anak usia dini.

- b. Melengkapi kajian tentang penanaman nilai-nilai fitrah pada anak usia dini sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkembang sesuai dengan fitrahnya.
2. Manfaat bagi praktisi :
  - a. Bagi guru, dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan tugas dan peran profesionalnya terutama sebagai pendidik.
  - b. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan fungsi pelayanan pendidikan kepada peserta didik.
  - c. Bagi pemerintah, dapat dijadikan masukan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan dan pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Manajemen penerapan adalah proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.
2. Pembelajaran Berbasis Fitrah (FBE) merupakan konsep pembelajaran yang berlandaskan pada hakikat penciptaan manusia (anak) berdasarkan pandangan Islam secara utuh dari sumber utamanya, yaitu Al-Quran, Hadist, Sirah dan Ilmu Kontemporer saat ini.
3. Manajemen penerapan pembelajaran berbasis fitrah adalah proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi kegiatan yang menggunakan konsep pembelajaran yang berlandaskan pada hakikat penciptaan manusia (anak) berdasarkan pandangan Islam secara utuh dari nilai-nilai keagamaan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Didasarkan pada kegiatan penelitian tentang penerapan pembelajaran berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin ditinjau dari beberapa aspek pembelajaran yaitu dalam perencanaan dan penerapan pembelajaran berbasis fitrah di RA Syihabuddin, menghasilkan konklusi sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis fitrah pada anak usia 5-6 tahun di RA Syihabuddin direncanakan dan dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada perencanaannya dimulai dengan mengkaji capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Setelah itu membuat modul ajar yang dimodifikasi sesuai dengan pertimbangan kebutuhan dan karakteristik anak di RA Syihabuddin. Guru kemudian menentukan media pembelajaran dan asesmen yang akan digunakan sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat.
2. Proses pembelajaran berbasis fitrah yang diterapkan di RA Syihabuddin ini hanya terfokus pada fitrah keimanan secara garis besar. Pembelajaran berbasis fitrah ini menyesuaikan metode montessori dan penerapan pembelajaran sesuai dengan umur anak sehingga dapat mengembangkan fitrah anak dengan sesuai. Penerapan pembelajaran berbasis fitrah juga dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan karakter keimanan dan dialog fitrah yang dilakukan setiap

hari. Semua aktivitas dan kegiatan yang dilakukan di RA Syihabuddin ini tidak terlepas dari perkembangan sesuai fitrah anak.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap kreatif dan inovatif dalam menyiapkan media pembelajaran yang dipakai sehingga dapat menunjang nalar kritis anak didiknya. Guru juga diharapkan lebih banyak mengikuti pelatihan tentang pendidikan berbasis fitrah yang dilakukan disekolah sehingga bisa memaksimalkan pengimpelemntasiannya kepada anak-anak disekolah.

### 2. Bagi Yayasan

Yayasan hendaknya selalu memberikan dorongan untuk pengembangan pengimplementasian pendidikan berbasis fitrah agar maksimal dalam pengembangan lembaga sekolahnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi untuk memperoleh pengetahuan lebih lanjut dan sebagai sumber referensi untuk peneliti lain, terutama untuk meneliti pembelajaran berbasis fitrah dengan penelitian yang lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Biro Administrasi Kepegawaian, Karir dan Informasi.(2022) *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. Universitas Medan Area. <https://bakri.uma.ac.id/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/>.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro (2020). *Memahami Makna Hakikat Pendidikan Nasional*. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. 2.
- Direktorat Jendral Paud (2024). *Konsep asesmen awal pada pendidikan anak usia dini*. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/konsep-asesmen-awal-pada-pendidikan-anak-usia-dini>
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Manajemen. (2024). *Pengertian Manajemen, Fungsi dan Jenis Keilmuan*. Universitas Bung Hatta Sumatra Barat. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/>.
- Farah Nur F (2020). *Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Fitrah di Taman Penitipan Anak ( TPA ) Sekar Purbalingga* : Skripsi. Purbalingga IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. 11.
- Gramedia Blog. *Teori Gagne:Fase-Fase Belajar, Tipe-tipe Kegiatan Belajar, dan Hirarki Belajar*. Jakarta
- Harry Santosa. *Overview Fitrah Based Education/Fitrahworldmovement*. Fitrah Blog Word, <https://fitrahbased.com/fitrah-based-education/>
- Izzati Robbi Hamiyya (2023). *Pendidikan Berbasis Fitrah di Sekolah* : Buku. Kalimantan Tengah.
- Izzati Robbi Hamiyya. (2023). *Pendidikan Berbasis Fitrah di Sekolah (Cet.1)*. Kalimantan Tengah : Narasi Nara, 15.
- Izzati Robbi Hamiyya. (2023). *Pendidikan Berbasis Fitrah di Sekolah (Cet.1)*. Kalimantan Tengah : Narasi Nara, 43.
- Izzati Robbi Hamiyya. (2023). *Pendidikan Berbasis Fitrah di Sekolah (Cet.1)*. Kalimantan Tengah : Narasi Nara, 47.
- Izzati Robbi Hamiyya. (2023). *Pendidikan Berbasis Fitrah di Sekolah (Cet.1)*. Kalimantan Tengah : Narasi Nara, 50.
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (2024). *Perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)*.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024. *Capaian Pembelajaran pada jenjang PAUD, SD, SMP, dan SMA pada kurikulum merdeka*. Jakarta

- Maretha Wahyuni SISPENA. *Perencanaan Pembelajaran Pelathian Kompetensi Asesor Peralihan Rumpun LKP Ke Rumpun PAUD*. BANPAUD KEMENDIKBUD.
- Maretha Wahyuni SISPENA. *Perencanaan Pembelajaran Pelathian Kompetensi Asesor Peralihan Rumpun LKP Ke Rumpun PAUD*. BANPAUD KEMENDIKBUD.  
(<https://www.scribd.com/document/587982591/Paparan-Perencanaan-Pembelajaran-Maretha-Wahyuni-1624864329>)
- Nersehan, Nani Husnaini, Wahyuni Murniati. ( 2022 ). *Konsep Fitrah Based Education Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No. 2, 2-3.
- PAUD Jateng. (2015). *4 Model Pembelajaran PAUD-Pembelajaran Inovatif PAUD*.
- Puspitasari, FKIP .(2014). *Pendidikan Anak Usia Dini. Upaya Meningkatkan Pendidikan Anak Usia Dini Bab II. FKIP UMP*.  
[https://repository.ump.ac.id/6190/3/BAB%20II\\_INTAN%20IKA%20PUSPITASARI\\_PAUD%2715.pdf](https://repository.ump.ac.id/6190/3/BAB%20II_INTAN%20IKA%20PUSPITASARI_PAUD%2715.pdf).
- Sugiyono (2017).. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- UINSATU Tulungagung. *Manajemen Pembelajaran*. Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmat.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1*. 3. Jakarta: Sekertaris Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14*. 4. Jakarta: Sekertaris Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14*. 4. Jakarta: Sekertaris Negara Republik Indonesia.
- Y. Setyowati. (2020). *Metode pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi*. 53-54. <http://repository.stei.ac.id/2529/5/BAB%203%20YUNI.pdf>